

DAFTAR ISI

Halaman		
SAMPUL DALAM	i	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii	
PENGESAHAN	iv	
MOTTO	v	
PERSEMBAHAN	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI	ix	
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Identifikasi Masalah	9
C.	Batasan Masalah	9
D.	Rumusan Masalah	10
E.	Kajian Pustaka	10
F.	Tujuan Penelitian	11
G.	Manfaat Penelitian	12
H.	Definisi Operasional	13
I.	Metode Penelitian	13
J.	Sistematika Pembahasan	17
BAB II	LANDASAN TEORI SIYASAH DUSTURIYAH	18
A.	Konsep Pengawasan Dalam Islam	18
B.	Konsep Advokat Dalam Islam.....	29
1.	Sejarah Advokat Pemberian Jasa Hukum	29

2. Katagorisasi Pemberian Jasa Hukum Dalam Persepektif Islam.....	33
a. Hakam	34
1. Pengangkatan dan yuridiksi hakam	34
2. Tugas dan fungsi hakam	35
b. Mufti	37
c. Mushalih alaih	38
C. Konsep Islam Mengenai Kode Etik Advokat.....	41
BAB III	
PENGAWASAN ORGANISASI ADVOKAT TERHADAP PROFESI ADVO	45
A. Konsep dasar pengawasan	35
B. Advokat	48
1. Pengertian advokat.....	48
2. Kedudukan hukum advokat.....	53
3. Tugas dan fungsi advokat serta kewajiban Advokat.....	54
a. Tugas advokat.....	54
b. Fungsi advokat.....	57
c. Kewajiban advokat.....	59
4. Kewajiban pemberian bantuan oleh advokat dalam kedudukannya sebagai <i>officium nobile</i>	61
C. Pengawasan Organisasi Advokat Terhadap Advokat	63
1. Implementasi pengawasan advokat dalam sistem hukum di Indonesia	69
2. Dimensi pengawasan advokat dalam krangka penegakan hukum	74

BAB IV	TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH TERHADAP PASAL 12 UNDANG-UNDANG NO. 18 TAHUN 2003 TENTANG ADVOKAT.....	77
	A. Tinjauan Siyasah Dusturiyah Terhadap Pasal 12 UU No. 18 Tahun 2003 Tentang Advokat	77
	B. Analisis <i>Siyasah</i> Dusturiyah Terhadap Pasal 12 UU No. 18 Tahun 2003 Tentang Advokat	81
BAB V	PENUTUP	85
	A. Kesimpulan	85
	B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA		87

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab yang didalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ketulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif	b	Tidak dilambangkan
ب	Ba	t	Be
ت	Ta	s	Te
ث	Sa	j	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	h	Je
ح	Ha	kh	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	d	Ka dan Ha
د	Dal	z	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ż	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *Fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *syarā'*
 - b. Tanda *Kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *zimmi*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Uhud*
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *و* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw* , misalnya *Syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap misalnya *ى* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhailiy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) diatasnya, misalnya *siyāsah*, *ta'zīr* dan *jarīmah*.
 5. Syaddah atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *haddun*, *syar'iyyah* dan *tayyib*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-uqūbat*
 7. *Tā' marbūtah* mati atau dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *jarīmah az zinā* atau *jarimatuz zinā*.
 8. Tanda *apostrof*('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau diakhir kata. Misalnya *ta'zīr* dan *an nisā'*. Sedangkan yang terletak diawal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatupun. Misalnya *Ibrāhim*.